

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh :

Reza Aulia Rachman

NIM. 1010811001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh :

Reza Aulia Rachman

NIM. 1010811001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Telah Disetujui Pada Tanggal

5 April 2017

Dewan Pembimbing

Tanda Tangan

Panca Kursistin. H, S.Psi, MA, Psikolog.
NIP.19730303732005012001

(.....)

Erna Ipak R, S.Psi., MA.
NIP. 197805072005012001

(.....)

GAMBARAN INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Reza Aulia Rachman¹, Panca Kursistin Handayani², Erna Ipak Rachmawati³

INTISARI

Smartphone saat ini bukan lagi sekedar alat untuk komunikasi, namun juga sebagai gaya hidup, penampilan dan *trend*. Dikalangan mahasiswa, *smartphone* dianggap sebagai alat untuk pemenuh kebutuhan sehari-hari, ingin mendapatkan pengalaman baru, ingin mendapatkan respon dan ingin diakui oleh lingkungan sekitar..

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 7376 mahasiswa. Penentuan sampel dengan teknik *sampling insidental*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 370 mahasiswa. teknik analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif. Rancangan dari skala ini menggunakan skala intensitas penggunaan *smartphone* adaptasi dari penelitian Putri (2015) yang disusun berdasarkan indikator dari aspek-aspek intensitas penggunaan dari penelitian SWA-Mark Plus dan Co (Bekker dalam Antoni, 2016). Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan uji alpha, sedangkan validitas dari skala ini menggunakan teknik kolerasi *product moment*

Hasil penelitian ini yaitu nilai reliabelitas sebesar 0,686 (memenuhi kriteria baik). Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai prosentase intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa secara keseluruhan yaitu pada kategori intensitas rendah dengan prosentase 53% (197 mahasiswa), kategori tinggi 47% (173 mahasiswa), sedangkan nilai prosentase untuk aspek intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa yaitu aspek frekuensi 56,7% dan aspek durasi 59,3%.

Kata Kunci : Intensitas Penggunaan, *Smartphone*

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

DESCRIPTION OF INTENSITY USE *SMARTPHONE* IN UNIVERSITY STUDENTS

MUHAMMADIYAH JEMBER

Reza Aulia Rachman¹, Panca Kursistin Handayani², Erna Ipak Rachmawati³

HIGHLIGHTS

Smartphone today is no longer just a tool for communication, but also as a lifestyle, appearance and *trends*. Among students, *the smartphone* is regarded as a tool for fulfilling the daily needs, want to get a new experience, want to get a response and would like to be recognized by the surrounding environment.

The research method using descriptive quantitative method. The study population amounted to 7376 students. The samples with incidental sampling technique. The number of samples are 370 students. Analysis technique used is descriptive statistics. The design of this scale adaptation of research Putri (2015) which is based on indicators of aspects of intensity of use of research SWA-Mark Plus and Co (Bekker in Antoni, 2016). This research scale reliability test using alpha test, whereas the validity of this scale using product moment correlation technique.

The results of this study reliability value of 0.686 (meet both criteria). Descriptive analysis showed the percentage of the intensity of use of *smartphones* on the student as a whole is in the category of low intensity with a percentage of 53% (197 students), high category 47% (173 students), while the percentage of aspects of the intensity of use of *smartphones* in students which aspects of frequency 56,7% and 59.3% the duration aspect.

Keywords: Intensity of Use, *Smartphone*

1. Researchers
2. Supervisor I
3. Supervisor II

Pengantar

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi penggunaan ruang publik, penggunaan teknologi komunikasi nirkabel yang meluas di ruang publik telah menghilangkan batas antara ruang publik dan ruang pribadi (Halim dan Rachmatika, 2008). *Smartphone* atau telepon cerdas adalah salah satu contoh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dimana jika dulu seseorang sudah cukup dengan menelepon atau *sms* namun pada zaman sekarang kedua hal itu tidak bisa lagi mencukupi kebutuhan. *Smartphone* saat ini bukan lagi sekedar alat untuk komunikasi, namun juga sebagai gaya hidup, penampilan dan *trend*.

Smartphone dianggap sebagai alat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi mahasiswa, menggunakan *smartphone* karena ingin memperoleh pengalaman baru, ingin mendapatkan respon dan ingin diakui oleh lingkungan sekitar. Selain itu, mahasiswa juga mengakui bahwa *smartphone* bisa membentuk menjadi pribadi yang gemar bersosialisasi, sehingga mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* semakin intens dengan tingkat yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara pada 16-11-2016 jam 21.22 bahwa kegunaan *smartphone* bagi mahasiswa adalah untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dengan keluarga ketika diluar rumah digunakan untuk meminta ijin atau menanyakan keadaan saudara lainnya; bentuk komunikasi dengan teman kuliah untuk menanyakan tugas dari dosen, dan membuat janji untuk keluar bersama teman; bentuk komunikasi dengan kekasih untuk memberikan perhatian serta menanyakan keadaan; kegunaan lain yang didapatkan melalui fitur yang tersedia didalam *smartphone* untuk menambah teman. Konten yang digunakan pun beragam, mulai dari jejaring sosial, *game*, *video*, foto, musik, *e-mail*, *SMS*, telepon, dan *chatting online*.

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan pada mahasiswa sebagai pengantar fenomena penelitian, sebanyak sembilan orang mahasiswa. Tujuh diantaranya menggunakan

smartphone lebih dari sembilan jam dalam waktu sehari secara intens, dua diantaranya menggunakan antara tujuh sampai delapan jam penggunaan secara intens. Frekuensi dalam penggunaannya, delapan diantara sembilan mahasiswa menggunakan lebih dari delapan kali, satu mahasiswa menggunakan *smartphone* tujuh sampai delapan kali. Kowalski (2014) mahasiswa rata-rata menggunakan *smartphone* selama sekitar sembilan jam setiap hari, itu lebih lama daripada para pelajar menghabiskan waktu untuk tidur.

Hasil temuan Locket (2013), secara rata-rata tiap pemilik *smartphone* biasanya melihat ponsel pintar itu sebanyak 110 kali dalam 24 jam atau satu kali setiap enam atau tujuh menit. Frekuensi pengecekan yang dilakukan naik turun berdasarkan waktu-waktu tertentu. Pengguna tercatat paling aktif mengecek *smartphone* antara pukul lima sore hingga delapan malam, dengan lebih dari 75 persen pengguna memeriksa perangkatnya. (www.tekno.kompas.com diakses pada 12 November 19.05)

Mahasiswa dalam kesehariannya tidak pernah terlepas dari *smartphone*, aktifitas penggunaan *smartphone* secara tidak langsung menimbulkan efek ketergantungan pada penggunanya. Perilaku tersebut terlihat dari cara pemakaian yang tidak pernah lepas dari *smartphone* mulai dari bangun tidur dengan penggunaan dipagi hari minimal tiga puluh menit dan tidak intens sampai mendekati jam perkuliahan, kebanyakan hanya melihat sebentar untuk memastikan adanya notifikasi pesan masuk dari fitur yang tersedia atau sekedar memastikan jam perkuliahan tidak melebihi batas yang sudah ditentukan. Fenomena tersebut didapatkan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan hasil wawancara kepada sembilan orang mahasiswa.

Fenomena lain yang berbeda didapatkan oleh peneliti pada mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* yaitu rendahnya pemakaian *smartphone* baik itu dalam frekuensi serta durasi penggunaannya.

Hasil wawancara lainnya tentang frekuensi serta durasi pemakaian yang rendah pada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan *smartphone* dalam rentang

waktu tertinggi selama empat jam, mahasiswa juga sering menggunakan *smartphone* dengan frekuensi pemakaian selama lima belas kali. Mahasiswa memfungsikan *smartphone* untuk komunikasi dengan menggunakan sosial media, serta saat di kampus mencari informasi untuk menunjang perkuliahan.

Alasan mahasiswa menggunakan dengan frekuensi serta durasi yang rendah diantaranya karena menggunakan *smartphone* hanya saat terhubung dengan internet, mahasiswa mempunyai banyak aktivitas seperti ikut organisasi serta bekerja sehingga jarang menggunakan *smartphone* serta mahasiswa menggunakan *smartphone* hanya untuk komunikasi dan mencari informasi. Kebutuhan akan komunikasi serta informasi didukung oleh penggunaan aplikasi yang menunjang kebutuhan akan komunikasi serta informasi seperti *BBM*, *WA*, *Instagram*, *Massenger*, *line* maupun *Google Chrome*. Fenomena tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara dari enam mahasiswa.

Makna *smartphone* bagi mahasiswa berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi serta untuk mencari informasi lewat media sosial, menghilangkan kepenatan setelah bekerja dan media hiburan. Mahasiswa yang memiliki intensitas penggunaan rendah juga mempunyai dampak disaat menggunakan *smartphone*, melalui proses wawancara dapat diketahui dampak positifnya untuk mempermudah komunikasi serta mendapatkan informasi dengan cepat, bisa sebagai pengganti buku. Dampak negatifnya adalah pemakaian yang konsumtif (berlebihan), saat mahasiswa tidak membawa *smartphone* munculnya perasaan binggung serta takut *smartphone* jatuh saat berkendara, sedangkan ketika tidak terhubung dengan internet aktifitas komunikasi, mendapatkan informasi dan akademis (mengerjakan tugas kuliah) bisa terganggu.

Berangkat dari fenomena yang sudah dipaparkan mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dan juga berdasarkan hasil wawancara serta observasi awal yang dilakukan, maka peneliti ingin melihat lebih jauh mengenai bagaimana ” *Gambaran intensitas penggunaan*

smartphone pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember”. Pentingnya penelitian ini di lakukan harapannya untuk meminimalisir pemakaian *smartphone* secara konsumtif (berlebihan), dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak berdampak pada munculnya ketergantungan pada *smartphone*.

Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tinggi, rendahnya intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember, di ambil berdasarkan teori penentuan sampel *Isaac dan Michael* untuk tingkat kesalahan 5% atau sebanyak 370 dari total mahasiswa yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Jember menjadi sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Skala Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Intensitas penggunaan *smartphone* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang mengukur seberapa sering dan seberapa lama penggunaan *smartphone*. Semakin sering dan semakin lama mahasiswa menggunakan *smartphone* maka semakin tinggi skor intensitas penggunaan *smartphone* serta banyak juga kebutuhan

mahasiswa yang dapat dipenuhi oleh *smartphone*, demikian pula semakin sering dan semakin lama mahasiswa menggunakan *smartphone* maka semakin rendah skor intensitas penggunaan *smartphone* serta semakin sedikit juga kebutuhan mahasiswa yang dapat dipenuhi oleh *smartphone*.

Skala tersebut di buat berdasarkan teori intensitas *Tubbs dan Moss* yang diturunkan menjadi indikator-indikator. Skala yang digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan *smartphone* adalah skala intensitas penggunaan *smartphone*, yang di adopsi dari skala likert. Penyusunan skala ini didasarkan pada pengukuran intensitas yang dikemukakan oleh *Tubb dan Moss* yaitu dengan melihat frekuensi, durasi terjadinya perilaku tersebut. Skala ini menyajikan pertanyaan-pertanyaan untuk melihat seberapa sering dan seberapa lama subjek menggunakan *smartphone*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Skor ini bergerak dari angka 1 hingga angka 4 dengan tidak adanya respon netral. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjek untuk memilih jawaban tengah serta subjek dengan tegas menunjukkan responnya.

Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan pada skala ini terdiri atas dua bentuk, yaitu pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*, pertanyaan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung aspek-aspek dari intensitas penggunaan *smartphone*. Sedangkan pertanyaan *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak mendukung aspek-aspek intensitas penggunaan *smartphone*. (Azwar, 2012)

Metode Analisa Data

Metode pengujian instrumen penelitian alat ukur psikologi dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik, jika mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Kriteria yang dimaksud antara lain reliabel, valid, standart, ekonomis dan praktis. (Azwar, 2006).

Hasil Penelitian

Uji alat ukur.

Tabel Hasil Validitas Uji Sesungguhnya Intensitas Penggunaan *Smartphone*.

No	Aspek	Indikator	Rancangan Item		Item valid
			F	UN	
1	Frekuensi	Sangat tinggi : >8 kali per minggu	1	3	1,3
		Tinggi : 7-8 kali per minggu	5	7	5,7
		Sedang : 5-6 kali per minggu	9	11	9,11
		Rendah : 3-4 kali per minggu	13	15	13,15
		Sangat rendah : < 1 kali	17	19	17,19
2	Durasi	Sangat tinggi : >9 jam per hari	4	2	2,4
		Tinggi : 7-8 jam per hari	8	6	6,8
		Sedang : 4-6 jam per hari	12	10	10,12
		Rendah : 1-3 jam per hari	16	14	14,16
		Sangat rendah : >1 jam per hari	20	18	18,20
Total item					20

Uji Normalitas

Tabel uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Keterangan
Skor Total			
N		370	
Normal Parameters ^a	Mean	53.61	Normal
	Std. Deviation	6.856	
Most Extreme Differences	Absolute	,065	Keterangan
	Positive	,065	
	Negative	-,046	
Kolmogorov Smirnov Z		1.252	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	

Uji Deskriptif

Tabel Deskriptif Statitics

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	370	36	80	53.61	6.856
Valid N (listwise)	370				

Selanjutnya digunakan sebagai dasar pengkategorisasian, berdasarkan norma kategorisasi didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel Kategorisasi Intensitas Penggunaan *Smartphone* Secara Keseluruhan

Kategori	Keterangan	Σ Orang	Prosentase
$X \geq 53,61$	Tinggi	173	47
$X \leq 53,61$	Rendah	197	53
Total		370	100%

Selanjutnya digunakan sebagai dasar pengkategorisasian, berdasarkan norma kategorisasi didapatkan hasil aspek frekuensi sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Frekuensi

Kategori	Keterangan	Σ Orang	Prosentase
$X \geq 27,14$	Tinggi	160	43,3
$X \leq 27,14$	Rendah	210	56,7
Total		370	100%

Selanjutnya digunakan sebagai dasar pengkategorisasian, berdasarkan norma kategorisasi didapatkan hasil aspek durasi sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Aspek Durasi

Kategori	Keterangan	Σ Orang	Prosentase
$X \geq 25,94$	Tinggi	151	40,7
$X \leq 25,94$	Rendah	219	59,3
Total		370	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dalam aspek durasi terbesar berada dalam kategori rendah, yaitu dengan jumlah prosentase 59,3% (219 mahasiswa) dan kategori tinggi sebesar 40,7% (151 mahasiswa).

Pembahasan

Penelitian tentang Gambaran Intensitas Penggunaan *Smartphone* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember termasuk tergolong penelitian baru, penelitian ini memiliki skala sendiri yaitu skala intensitas penggunaan *smartphone* yang di adopsi dari penelitian dari Putri (2015) tentang intensitas penggunaan *smartphone* pada orang tua.

Secara keseluruhan intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa terbesar pada kategori rendah dengan prosentase 53% (197 mahasiswa) serta kategori tinggi 47% (173 mahasiswa). Hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada

mahasiswa berada pada kategori rendah, artinya mahasiswa tidak sering menggunakan serta memiliki batasan waktu saat menggunakan *smartphone*. Hasil analisa data tersebut dapat dikatakan sebagian besar sampel pada penelitian ini pada kategori rendah, sesuai dengan penelitian Putri (2015) dimana intensitas penggunaan *smartphone* pada orang tua sebanyak 91,3% (95 subjek) memiliki tingkat intensitas penggunaan yang rendah.

Hasil dari analisis penelitian terhadap 2 aspek, peneliti mendapatkan nilai prosentase tertinggi dari masing-masing aspek yaitu aspek frekuensi mempunyai prosentase tertinggi 56,7% (210 mahasiswa) pada kategori rendah artinya mahasiswa tidak sering menggunakan *smartphone*. Hasil wawancara tentang seberapa sering menggunakan *smartphone* kepada enam mahasiswa yang mempunyai intensitas penggunaan rendah didapatkan hasil mahasiswa sering menggunakan *smartphone* sebanyak lima belas kali.

Hasil aspek durasi di kategori rendah dengan prosentase 59,3% (219 mahasiswa) artinya mahasiswa batasan waktu saat menggunakan *smartphone*. Hasil wawancara tentang seberapa lama (rentang waktu) menggunakan *smartphone* kepada enam mahasiswa yang mempunyai intensitas penggunaan rendah didapatkan hasil rentang waktu mahasiswa menggunakan *smartphone* yaitu tiga sampai-empat jam.

Hasil analisis berdasarkan data demografi di ketahui bahwa intensitas penggunaan *smartphone*, di ketahui jumlah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki ada 169 mahasiswa. Dimana intensitas penggunaan terbesar pada kategori intensitas rendah dengan prosentase 53% (89 mahasiswa), artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini pada kategori rendah, dimana mahasiswa tidak sering menggunakan serta memiliki batasan waktu saat menggunakan *smartphone*.

Sedangkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan prosentase terbesar ada pada kategori intensitas rendah dengan 116 mahasiswa (58%), dari 201 jumlah seluruh mahasiswa berjenis kelamin perempuan artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel

mahasiswa berjenis kelamin perempuan pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Hasil analisis berdasarkan dari segi usia, usia 18-24 mempunyai jumlah keseluruhan 357, hasil analisis terbesar pada kategori intensitas rendah dengan prosentase 58% (207 mahasiswa) artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa berusia 18-24 pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Hasil analisa usia 25-30 terbesar pada kategori rendah dengan prosentase 61,6% (8 mahasiswa) dari total jumlah mahasiswa yaitu 13 mahasiswa artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa berusia 25-30 pada penelitian ini pada kategori rendah, dimana mahasiswa tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Hasil analisis lainnya yaitu berdasarkan dari status pekerjaan mahasiswa diketahui ada 370 responden. 339 berstatus pekerjaan mahasiswa, dimana prosentase terbesar ada pada kategori intensitas rendah pada prosentase 58,5% (198 mahasiswa). Hasil analisis data dari 31 responden berstatus mahasiwa bekerja, dengan prosentase tertinggi 55% (17 mahasiswa) pada kategori intensitas rendah artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel berdasarkan status mahasiswa bekerja pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Data demografi berdasarkan suku bangsa total keseluruhan mahasiswa berjumlah 370, dimana mahasiswa dengan suku bangsa jawa ada 157 mahasiswa dengan prosentase tertinggi 52,1% (82 mahasiswa) pada kategori intensitas rendah, artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa dengan suka bangsa jawa pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Mahasiswa dengan suku bangsa madura ada 47 dengan prosentase tertinggi 57,6% (27 mahasiswa) pada kategori intensitas rendah artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa dengan suku bangsa madura pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Suku bangsa lain-lain selain jawa dan madura mempunyai intensitas rendah dengan prosentase 57,6% (96 mahasiswa) dari jumlah keseluruhan yaitu 166 mahasiswa artinya dapat dikatakan sebagian besar sampel mahasiswa dengan suku bangsa lain-lain pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Hasil analisis data demografi secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang mencolok antara jenis kelamin, usia, status maupun suku bangsa yang berada pada kategori rendah, artinya dapat dikatakan secara keseluruhan sebagian besar sampel mahasiswa pada penelitian ini tidak sering menggunakan serta mempunyai batasan waktu menggunakan *smartphone*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang gambaran intensitas penggunaan *smartphone* terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah diketahui bahwa intensitas penggunaan yang dimiliki mahasiswa mempunyai hasil analisis pada kategori rendah dengan prosentase 53% (197 mahasiswa), kategori tinggi 47% (173 mahasiswa). Hasil analisa menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa berada pada kategori rendah, artinya menunjukkan mahasiswa tidak sering menggunakan serta memiliki batasan waktu menggunakan *smartphone*. Aspek frekuensi serta durasi mendapatkan nilai tertinggi pada kategori rendah dengan prosentase 56,7% (210 mahasiswa) untuk frekuensi dan durasi dengan 59,3% (219 mahasiswa). Hasil analisa menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara aspek frekuensi dan aspek durasi.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Hasil penelitian menunjukkan intensitas penggunaan yang rendah, disarankan mahasiswa tidak hanya berfokus dengan frekuensi dan durasi tapi juga konten penggunaan yang lebih produktif.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Teknik sampling, penelitian ini menggunakan teknik sampling insidentaal namun hasil penelitian terhadap intensitas penggunaan berada pada kategori rendah, sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan random sampling agar hasilnya bisa digeneralisasikan.
- b. Indikator intensitas penggunaan smartphone diambil dari aspek penggunaan sosial media, sehingga kurang menggambarkan fenomena yang dihimpun. Di sarankan pada peneliti selanjutnya memilih indikator yang sesuai dengan fenomena yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2006). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

_____, S (2008) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

_____, S (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

_____, S (2011). *Reabilitas dan Validitas*, edisi ketiga. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Ahmadi, A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB* : Rineka Cipta.

Antoni, D. (2016). *Hubungan Antara Loneliessdan Perceived Social Support Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Karyawan Bagian Card Center Sebuah Bank Swasta Di Jakarta*. Fakultas Psikologi : Universitas Mercubuana

- Barakati, D.P. (2013). *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Fakultas Sastra : Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Bian, M. & Leung, L.(2014) *Linking Loneliness, Shyness, Smartphone Addiction Symptoms, and Patterns of Smartphone Use to Social Capital* : Journal social science computer review 1-19.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Dkk. (2008). *Psikologi Lingkungan Perkotaan*. Bumi Aksara
- Hehahia, P.L & Farlin, S. (2008). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Tangerang : Scientific Press.
- Iskandar, I (2011). *Motif Mahasiswa Untuk Menggunakan Ponsel Pintar Di Surabaya*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, program study ilmu komunikasi : Universitas Pembangunan “veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Kowalski. K. (2014). *Wach Out : Cell Phone Can Be Addictive*. United States : Society For Science & The Public.
- Marhaeni, D.P. (2012). *Intensitas Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Untuk Mencegah Kenakalan Remaja*. Vol 8 No 2, Acta Diurna, 2012
- Noviani. E. (2015). *Peran Wali Kelas Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Smartphone terhadap motivasi belajar anak didik kelas VII SMP N 5 Yogyakarta*. : Universitas Negeri Sunan Kalijaga
- Notoatmodjo. S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rinaka Cipta.
- Nurbaiti, U.C. (2012). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Facebook Dengan Dengan Prestasi Belajar Prestasi Belajar Siswa Sman 4 Kabupaten Berau*. Fakultas Psikologi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Park, N. Dkk. (2013). *Facktor influencing smartphone use and dependency in South Korea*.: journal Computers in Human Behavior.
- Putri, A.L. (2015). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Pada Orang Tua Dengan Persepsi Kualitas Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Pada Masa Kanak-Kanal Awal*. Program Study Psikologi, Jurusan Psikologi : Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Rachdianti, Y. (2011). *Hubungan Antara Self-Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*. Fakultas Psikologi Non Reguler : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rahadi, D.R. & Zainal. (2015). *Perilaku Penggunaan Smartphone Di Kalangan Mahasiswa Kota Palembang*. Annual Research Seminar (Ars). Fakultas Ilmu Komputer Unsri. Isbn: 979-587-537-6.
- Reber Dkk. (2010). *Kamus Psikologi dalam The Penguin Dictionary Of Psychologi*, Terj. Yudi Santoso, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Resti (2015). *Penggunaan Smartphone dikalangan Mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau*, Jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau. Jom FISIP Volume 2 no. 1 Februari 2015.
- Rosidah. & Harawati, E. (2013). *Pola Komunikasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Smartphone*. Marketing Communication Department, Faculty of Economic and Communication : Binus university.
- Riani. (2016). *Gambaran Ketergantungan Smartphone Terhadap Produktifitas Kerja pada Pekerja CV.TRAVELINE CITRA NUSANTARA YOGYAKARTA*.. Fakultas psikologi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Santrock. J.W. (2003). *Adolescent*. Jakarta : Erlangga

- Saraswati, F. (2014). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Tingkat Keintiman Komunikasi Interpersonal*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sari, E.S. (2015). *Hubungan Antara Penggunaan Smartphone Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV*, Program Studi Diii Kebidanan Fakultas Kedokteran : Universitas Sebelas Maret.
- Sofian, F.A. (2015). *Kontruksi Makna Smartphone Bagi Mahasiswa Jurusan Marketing Komunikasi Di Universitas Bina Nusantara Jakarta*. Humaniora Vol.6 No.2 April 2015: 272-282
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Sugoyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyaningtyas, T., Jaelani, J. Dan Waskita, D. (2012). *Pengaruh Cara Pandang Dan Sikap Masyarakat Kota Bandung Akibat Pengaruh Gaya Hidup Digital*. Jurnal Sosioteknologi Edisi 27 Tahun 11.
- Salehan, M., & Negahban, A. (2013). *Social Networking On Smartphone: When Mobile Phone Become Addictive*. Computers In Human Behavior, 29 2632-2639
- Thalib. S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Ukisanawati, A. E. (2014). *Demam Gadget (Smartphone), Dalam Visualisasi Jatidiri Mahasiswa*. Jurusan Antropologi Budaya. Fakultas Ilmu Budaya : Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Veronika, D. (2013) *Pengaruh Penggunaan Telepon Seluler Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Siswa Negeri 30 Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1(2) : 375-388.
- Widyasari. (2015). *Kecanduan Ponsel pada Mahasiswa ditinjau dari Kualitas Persahabatan dan Minta Sosial*. Program Study Psikologi, Fakultas Kedokteran : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yuwanto, I. (2010). *Mobile Phone Addict*, Surabaya. : Putra Media Nusantara

Artikel:

- Salin, D.A. (2014). *Penggunaan smartphone menghabiskan waktu 140 menit per hari*. <http://swa.co.id/swa/trends/business-research/pengguna-smartphone-menghabiskan-waktu-140-menit-per-hari> Diakses Pada 20 Agustus 2016.
- Maxmanroe.Com. (2015) *Inilah 6 tipe atau golongan pengguna smartphone di indonesia*. <https://www.maxmanroe.com/inilah-6-tipe-atau-golongan-pengguna-smartphone-indonesia.html> Diakses Pada 13 Des 2016 22.24)
- Panji, A. (2014). *Orang Indonesia Pakai "Smartphone" 3 jam perhari*. <http://teknokompas.com/read/2014/06/10/1625004/Orang.Indonesia.Pakai.Smartphone.3.Jam.Per.Hari> . Diakses Pada 12 November 2016 jam 19.05
- Rachmatunisa. (2015). *Seperti apa kebiasaan pengguna smartphone di indonesia*. <https://inet.detik.com/cyberlife/3009253/seperti-apa-kebiasaan-pengguna-smartphone-indonesia>. Diakses pada tanggal 12 desember 2016 jam 18.09)

Nama : Reza Aulia Rachman
Alamat : Jalan Nusantara FA. 2 Jember
No telepon : 0331 424040 / 085746450444